

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR DAN PUPUK NPK
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI
TANAMAN PADI GOGO (*Oryza sativa* L.)**

SKRIPSI

**FARIS RISKI
71180713119**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR DAN PUPUK NPK
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI
TANAMAN PADI GOGO (*Oryzasativa L.*)**

**Faris Riski
71180713119**

Skripsi Ini Merupakan Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan S1
Pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian
Universitas Islam Sumatera Utara Medan

**Menyetujui
Komisi Pembimbing**

**Prof. Dr. Ir. Usman Nasution
Ketua**

**Dr. Ir. Rahmad Setia Budi, M. Sc
Anggota**

Mengesahkan

**Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, MP
Dekan**

**Dr. Yayuk Purwaningrum, SP. MP
Ketua Prodi Agroteknologi**

Tanggal Lulus Ujian : 10 Desember 2021

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang dengan rahmat, ‘Inayat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana S1 di Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara, Medan. Dimana skripsi ini disusun berdasarkan keadaan yang sebenarnya dan berpedoman pada referensi yang berhubungan langsung dengan objek yang menjadi bahasan dalam skripsi.

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Usman Nasution. Ketua Komisi Pembimbing
2. Bapak Dr. Ir. Rahmad Setia Budi, M.Sc. Anggota Komisi Pembimbing
3. Ibu Dr. Yayuk Purwaningrum, S.P.M.P. Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatra Utara.
4. Ibu Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, M.P. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatra Utara.
5. Orang tua beserta keluarga ayahanda dan ibunda tercinta atas do’a, kasih sayang, bantuan material, spiritual dan motivasi yang selalu diberikan.
6. Seluruh Dosen dan pegawai Fakultas Pertanian UISU Medan

Penulis menyadari akan adanya kekurangan dalam tulisan ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun kesempurnaan skripsi ini.

Medan, 10 Desember 2021

Faris Riski

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Faris Riski dengan NPM 71180713119. Dilahirkan di Medan, pada tanggal 13 November 1998 Saya Beragama Islam, dengan alamat JL. B. Zein Hamid Gg Sepakat No 42 Lingkungan V Kelurahan Titikuning, Kecamatan Medan Johor Provinsi Sumatera Utara.

Ayah saya bernama Tohiran, SE. dan Ibu bernama Ade Yunida Purba A.Md.Kes Ayah bekerja sebagai PNS dan Ibu PNS, dengan alamat JL. B. Zein Hamid Gg Sepakat No 42 Lingkungan V Kelurahan Titikuning, Kecamatan Medan Johor, Provinsi Sumatera Utara.

Pendidikan formal saya adalah : Pada tahun 2004 – 2016, menempuh pendidikan di SD Negeri 060907 Medan, Pada tahun 2004 - 2010 , menempuh pendidikan di SMP Negeri 28 Medan, Pada tahun 2011 - 2013 , menempuh pendidikan di SMA Negeri 13 Medan, Pada tahun 2014 - 2016, Pada tahun ajaran 2018 / 2019 memasuki Fakultas Pertanian UISU Medan pada Program Studi Agroteknologi guna melanjutkan pendidikan S1.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	5
1.3 Hipotesis Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Klasifikasi Tanaman Padi Gogo	6
2.2 Morfologi Tanaman PadiGogo	6
2.3 Syarat Tumbuh Tanaman Padi Gogo	8
2.4 Pupuk Organik Cair	10
2.5 Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi Gogo	11
2.6 Pupuk NPK	12
2.7 Pengaruh Pemberian Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi Gogo	13
2.8 Kombinasi Pemupukan Pupuk Organik Cair dan NPK	14
3. BAHAN DAN METODE PENELITIAN	16
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.2 Alat dan Bahan	16
3.3 Metode Penelitian	16
3.4 Analisis Data Penelitian	18
3.5 Pelaksanaan Penelitian	21
3.6 Pemeliharaan Tanaman	22
3.7 Parameter Pengamatan	25
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Tinggi Tanaman (cm)	27
4.2 Masa Keluar Malai (hari)	33
4.3 Jumlah Anakan Produktif (batang)	36

4.4	Persentase Gabah Berisi (%)	40
4.5	Persentase Gabah Hampa (%)	46
4.6	Produksi Gabah Per Plot (g)	50
4.7	Bobot Gabah 1000 Butir (g)	55
5.	KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1	Kesimpulan	59
5.2	Saran	59
	DAFTAR PUSTAKA	60
	LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
3.1	<i>Analisis of Varian</i>	19
4.1	Hasil Uji Beda Rataan Pemberian Pupuk Organik Cair dan Pupuk NPK terhadap Tinggi Tanaman Padi Gogo pada Umur 10 MST	27
4.2	Hasil Uji Beda Rataan Pemberian Pupuk Organik Cair dan Pupuk NPK terhadap Masa Keluar Malai Tanaman Padi	33
4.3	Hasil Uji Beda Rataan Pemberian Pupuk Organik Cair dan Pupuk NPK terhadap Jumlah Anakan Produktif Tanaman Padi	37
4.4	Hasil Uji Beda Rataan Pemberian Pupuk Organik Cair dan Pupuk NPK terhadap Persentase Gabah Berisi Tanaman Padi Gogo	41
4.5	Hasil Uji Beda Rataan Pemberian Pupuk Organik Cair dan Pupuk NPK terhadap Persentase Gabah Hampa Tanaman Padi Gogo	46
4.6	Hasil Uji Beda Rataan Pemberian Pupuk Organik Cair dan Pupuk NPK terhadap Bobot Produksi Tanaman Padi Gogo	51
4.7	Hasil Uji Beda Rataan Pemberian Pupuk Organik Cair dan Pupuk NPK terhadap Bobot Gabah 1000 Butir Tanaman Padi Gogo	55

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Halaman
4.1	Hubungan Pupuk Organik Cair dengan Tinggi Tanaman Padi Gogo	28
4.2	Hubungan Pupuk NPK dengan Tinggi Tanaman	30
4.3	Hubungan Interaksi Pupuk Organik Cair dan Pupuk NPK dengan Tinggi Tanaman	31
4.4	Hubungan Pemberian Pupuk Organik Cair dengan Masa Keluar Malai Tanaman Padi Gogo	34
4.5	Hubungan Pupuk NPK dengan Masa Keluar Malai	35
4.6	Hubungan Pupuk Organik Cair dengan Jumlah Anakan Produktif	38
4.7	Hubungan Pupuk NPK dengan Jumlah Anakan Produktif	40
4.8	Hubungan Pupuk Organik Cair dengan Persentase Gabah Berisi	42
4.9	Hubungan Pemberian NPK dengan Persentase Gabah Berisi Per Plot	43
4.10	Hubungan Pemberian Kombinasi Pupuk Organik Cair dan Pupuk NPK terhadap Persentase Gabah Berisi	45
4.11	Hubungan Pemberian Pupuk Organik Cair dengan Persentase Gabah Hampa Per Plot	47
4.12	Hubungan Pemberian Pupuk NPK dengan Persentase Gabah Hampa	48
4.13	Hubungan Interaksi Pupuk Organik Cair dan Pupuk NPK dengan Persentase Gabah Hampa	50
4.14	Hubungan Pupuk organik Cair dengan Produksi Per Plot	51
4.15	Hubungan Pupuk NPK dengan Produksi Per Plot	53
4.16	Hubungan Kombinasi Pupuk Organik Cair dan Pupuk NPK dengan Produksi Per Plot	54
4.17	Hubungan Pupuk Organik Cair dengan Bobot Gabah 1000 Butir	56
4.18	Hubungan Pupuk NPK dengan Bobot Gabah 1000 Butir	57
4.19	Hubungan Kombinasi Pemberian Pupuk Organik Cair dan Pupuk NPK dengan Bobot Gabah 1000 Butir	58

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Halaman
1.	Bagan Areal Penelitian	65
2.	Contoh Tanaman Sampel	66
3.	Deskripsi Tanaman Padi Varietas Sigambiri Merah	67
4.	Hasil Analisis Pupuk Organik Cair Buah-Buahan	68
5.	Kandungan Hara Pupuk NPK Mutiara	69
6.	Rangkuman Data	70
7.	Rangkuman Data	72
8.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 2 MST	74
9.	Hasil Analisis Of Varians Tinggi Tanaman 2 MST	74
10.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 4 MST	75
11.	Hasil Analisis Of Varians Tinggi Tanaman 4 MST	75
12.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 6 MST	76
13.	Hasil Analisis Of Varians Tinggi Tanaman 6 MST	76
14.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 8 MST	77
15.	Hasil Analisis Of Varians Tinggi Tanaman 8 MST	77
16.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 10 MST	78
17.	Hasil Analisis Of Varians Tinggi Tanaman 10 MST	78
18.	Rataan Data Pengamatan Masa keluar Malai (hari)	79
19.	Hasil Analisis Of Varians Masa Keluar Malai	79
20.	Rataan Data Pengamatan Jumlah Anakan Produktif (anakan)	80
21.	Hasil Analisis Of Varians Jumlah Anakan Produktif	80

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, 2008. *Budidaya dan Analisis Usaha Tani Padi* Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Andrianto, 2007. *Deskripsi Varietas Unggul Baru Padi dan Palawija*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Anonim, 2010. *Botani dan Morfologi Padi Dalam Padi Buku 1* Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Pusat Penelitian. Tanaman dan Pengembangan Tanaman Pangan.
- Budi, R.S. 2018 Dalam Jurnal (<https://www.ijtsr.org>). Agrotechnology Department, Faculty of Agriculture. UISU Medan 20144,
- Calvin. 2015. *Peran Pupuk Organik Cair Dalam Meningkatkan Peningkatan Produksi Tanaman Padi Gogo IPB*.
- Danggulo. C., V., Iskandar, M., dan Usman, M. 2017. *Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) pada berbagai Pola Jajar Legowo dan Jarak Tanam*. Fakultas Tadulako, Palu. *Jurnal Agroland* 24 (2): 119-127. ISSN: 0854-641X
- Debby. 2016. *Kajian Penggunaan Pupuk Organik pada Padi Sawah*. *J Agrosains* 6 (1) : 11-14.
- Fairhurst, T., C. Witt, R. Buresh, and A. Doberman, 2007. *Padi : Panduan Praktis Pengelolaan Hara*. Diterjemahkan oleh A. Widjono. Jakarta.
- Faisal, 2014. *Pengaruh bebarapa Varietas dan Dosis Ppuk NPK Terhadap pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L)*. Skripsi. Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Gani, 2009 *Budidaya Dan Analisis Usaha Tani Padi*, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Ginting. J, 2017. *Pemanfaatan lahan kering untuk mendukung swasembada pangan jurnal sumber daya lahan I PB* 63 Halaman
- Gomez and Gomez 1996 *model linear yang diasumsikan untuk Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial*
- Hardjono, R. 2008. *Kandungan dan Manfaat Pupuk NPK* Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Hanafiah, 2010. *Botani dan Morfologi Padi*. Badan Penelitian dan

Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian Pengembangan Tanaman Pangan .

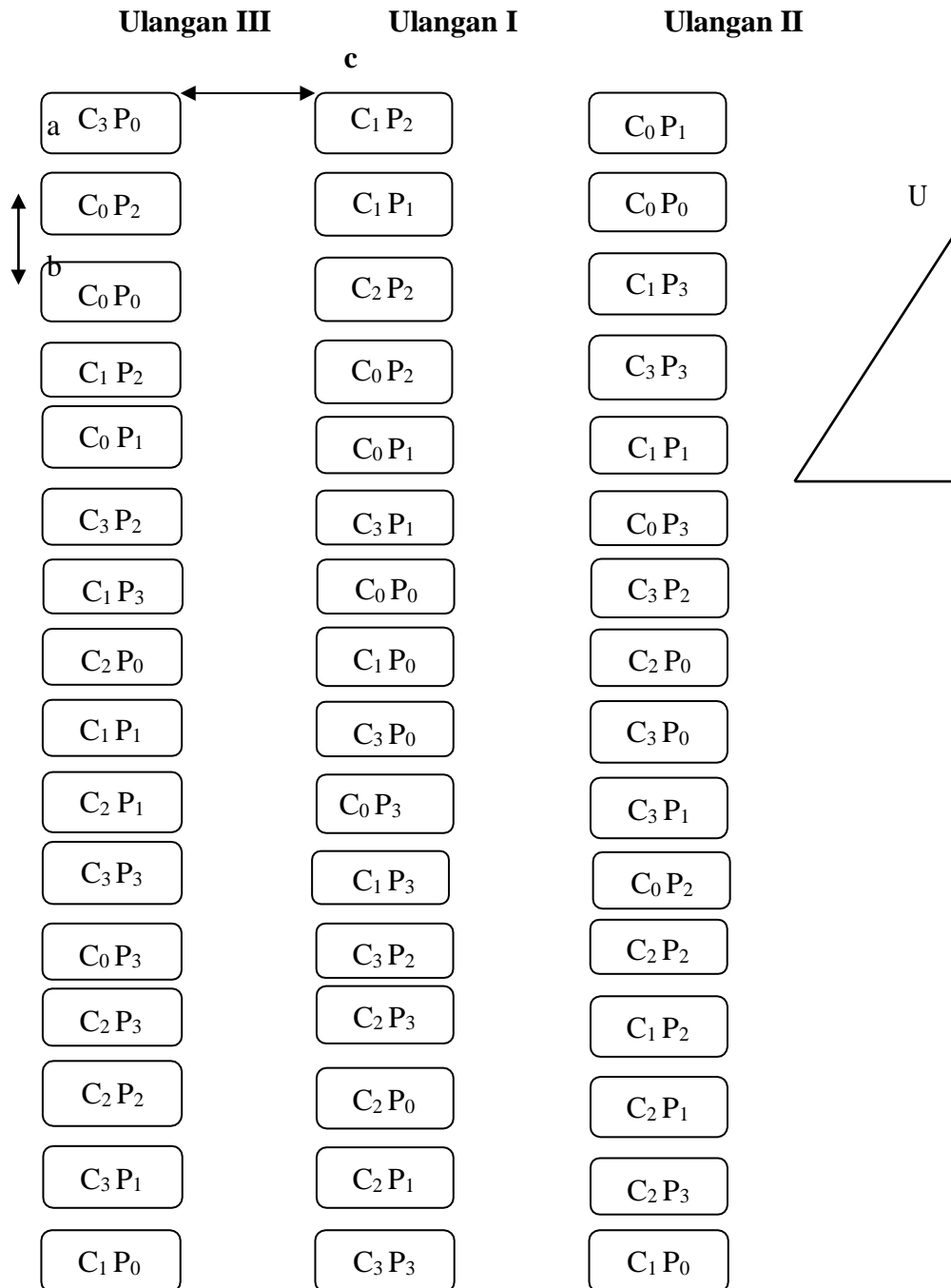
- Hanum, 2008. Morfologi dan Fisiologi Padi Dalam Buku Padi 1. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor. Hal 185.
- Harjadi. M. S. 2005. Pengantar Agronomi. PT. Gramedia. Jakarta
- Hasan. F, Moh, I. B, dan Nurmi. 2015. Efektivitas Penggunaan Pupuk Organik Cair (POC) Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). Fakultas Pertanian Universitas Negri Gorontalo.
- Hasanah, 2007. Morfologi dan Botani Tanaman Padi Kajian Penerapan Teknik Budidaya Padi Gogo Varietas Lokal. J. Agrof. 6(2):1907-7556
- Hidayati F. R. 2010. Pengaruh Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa*L.).Makalah Seminar Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Idwar, Jurnawaty. S, dan Ruli, F. A. 2014. Rekomendasi Pemupukan N, P dan K Pada Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Dalam Program Operasi Pangan Riau Makmur (OPRM) di Kabupaten Kampar. Fakultas Pertanian Universitas Riau.
- Indrakusuma. 2000. Pengaruh dosis dan frekuensi pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) dataran rendah. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan.
- Indrakusuma. 2008. Peningkatan Produksi Padi Gogo Melalui Pendekatan Prinsip-prinsip Utama Dasar-dasar Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian Univesitas Brawijaya, Malang.
- Lakitan, B. 2011. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lingga. 2007 Peran Pupuk Organik Dalam Meningkatkan Aktivitas biologi, kimia, dan fisik tanah Institute Pertanian Bogor.
- Lingga. P. Marsono 2008. Peran Pupuk NPK Dalam Meningkatkan Peningkatan Produksi Tanaman Padi Gogo Institute Pertanian Bogor.
- Lingga P. 2009. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Rineka Cipta. Jakarta
- Mahardika, M. A. 2009. Jaringan Pada Tumbuhan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

- Makarim dan Surantik. 2009. Pemupukan Berimbang pada Tanaman Pangan Khususnya Padi. Seminar Puslitbang Tanaman Pangan. Bogor.
- Makarim dan Suhartik, 2010 Morfologi Dan Fisiologi Padi. Dalam Padi Buku I. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian. Tanaman Dan Pengembangan Tanaman pangan. Institute Pertanian Bogor.
- Marsono, 2008. Peran Pupuk Organik Dalam Meningkatkan Aktivitas biologi, kimia, dan fisik tanah Institute Pertanian Bogor.
- Mawardiana., Sufardi., Husen, E. 2013. Pengaruh Residu Biochar dan Pemupukan NPK terhadap Dinamika Nitrogen, Sifat Kimia Tanah dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Musim Tanam Ketiga. Jurnal Manajemen Sumber Daya Lahan. 2 (3) : 255-260.
- Novizan.2004. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Agromedia Utama. Jakarta.
- Nurman. 2002. Tanggapan padi varietas way apoburu terhadap pemupukan urea dalam dua sistem olah tanah di sabah balau, tanjung bintang, lampung selatan. Jurnal Agrivigor 12.
- Poerwowidodo, 2007 Pengaruh Peningkatan Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Padi Pusat Penelitian. Tanaman Dan Pengembangan Tanaman pangan Institute Pertanian Bogor.
- Pradipta, M., Armain, A. & Amri, A.I. (2017). Kombinasi pemberian limbah padat (sludge) pabrik kelapa sawit dan pupuk N, P dan K pada tanaman jagung manis (*Zea mays* Var *saccharata* Sturt). Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau, 4(2), 1-11.
- Pujiwati, L, 2009. Kandungan dan Mutu yang Terkandung didalam Pupuk Anorganik NPK Pengantar Agronomi. Gramedia. Jakarta.
- Purwanto, 2007. Pengaruh pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Gogo Dataran Sedang. Apresiasi Hasil Penelitian Padi: 325-338.
- Rahayu, T., 2011. Syarat Tumbuh Tanaman Padi Gogo Tanah dan Kesuburan Tanah Tanaman Padi Gogo Jurusan Agrometeorologi, Fakultas Sains dan Matematika IPB, Bogor.
- Rahmah. A, Munifatul. I, dan Sarjana, P. 2014. Pengaruh Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Limbah Sawi Putih (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung Manis (*Zea mays* L.var. *Saccharata*). Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro. Buletin Anatomi dan Fisiologi Volume XXII No 1.

- Rahni NM. 2012. Efek fitohormon PGPR terhadap pertumbuhan tanaman jagung (*Zea mays*). *J Agribisnis Pengembangan Wilayah* 3(2): 27-35.
- Rauf A. W., Syamsuddin. T dan S. R. Sihombing. 2005. Peranan pupuk NPK pada tanaman padi. Departemen Pertanian Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. No.O1/LPTP/IRJA199-00.
- Ritonga, E.S. 2015. Uji Adaytasi Galur-Galur Padi Ratun Di Lahan Pasang Surut Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Seminar Nasional Lahan Suboptimal. Palembang.
- Santoso, M. 2013. Defenisi Pupuk NPK Penerbit Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Mataram
- Sathish AG, Gowda VH, Chandrappa, Kusagur N. 2011. Long term effect of integrated and inorganic fertilizers on productivity, soil fertility and uptake of nutrients in rice and maize cropping system. *I J S N* 2(1): 84-88
- Seni, I. A. Y., I. W. D. Atmaja, dan N. W. S. Sutari. 2013. Analisis Kualitas Larutan Mol (Mikoorganisme Lokal) Berbasis Daun Gamal (*Gliricidia sepium*). *Jurnal Agroekoteknologi Tropika* ISSN: 2301-6515 Vol. 2, No. 2, April 2013.
- Setyamidjaja, D. 2010. Pupuk dan Pemupukan. CV Simplek. Jakarta.
- Sitaniapessy, 2013. Syarat Tumbuh Tanaman Padi Gogo Iklim dan Cuaca terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman. Padi Jurusan Agrometeo rologi, Fakultas Sains dan Matematika IPB, Bogor.
- Suratmini P. 2009. Kombinasi pemupukan urea dan pupuk organic pada jagung manis di lahan kering. *Penelitian Tanaman Pangan* 28(2).
- Suswono. 2011. Pernyataan Menteri Pertanian pada Pembukaan Kongres Kehutanan Indonesia ke 5 tanggal 22 Nopember 2011 hal 13.
- Sutanto, R. 2006. *Penerapan Pertanian Organik*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta
- Sutedjo, M. M., dan A.G. Kartasapoetra. 2002. Pengantar Ilmu Tanah. Rineka Cipta. Bogor. Hal 152.
- Taufik, M. 2011. Kandungan Pupuk NPK dan Manfaatnya Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi Ladang Dasar-dasar Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian Univesitas Brawijaya, Malang.
- Taufika, 2011. Kandungan Pupuk Organik Cair, Pertumbuhan dan Produksi Tanaman. Padi Jurusan Agrometeorologi, Fakultas Sains dan Matematika IPB, Bogor.

- Thoyyibah, M, 2014. Pengaruh Dosis Pupuk NPK dan Kalium Terhadap pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L). Skripsi. Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat.
- Wanda, et. al. 2017. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tnaman Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Yulisma, 2011. Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Jagung Pada Berbagai Jarak Tanam. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan, 30(3):196-203.
- Yunita, 2010 . Defenisi Kandungan Pupuk Organik Cair Universitas Gadjah Mada (UGM). Yogyakarta.

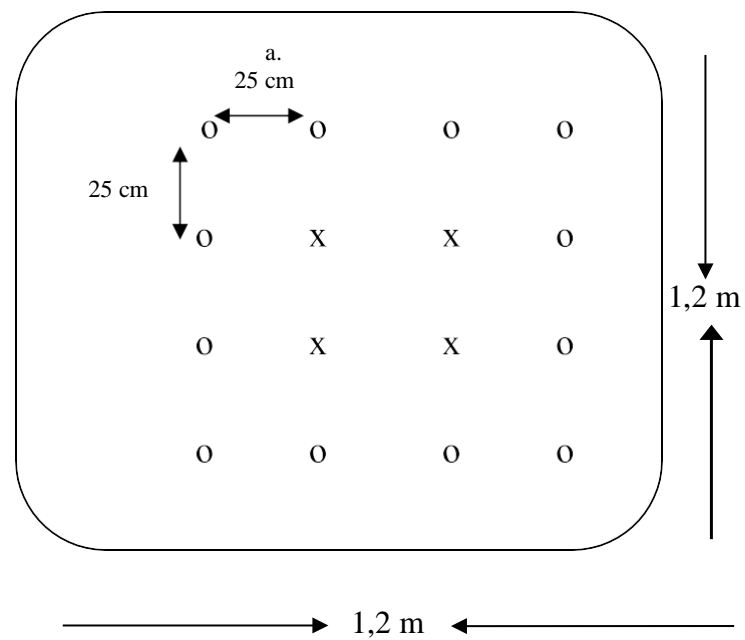
Lampiran 1. Bagan Areal Penelitian



Keterangan:

- a. Ukuran plot penelitian = 1,2 m x 1,2 m
- b. Jarak antar plot = 50 cm
- c. Jarak antar ulangan = 100 cm

Lampiran 2. Contoh Tanaman Sampel



Keterangan:

a = Jarak Antara Tanaman

O = Tanaman Padi Gogo

X = Tanaman Sampel Padi Gogo

Jarak Tanam = 25 cm x 25 cm

Luas Plot = 1,2 m x 1,2 m

Lampiran 3. Deskripsi Padi Gogo Varietas Sigambiri Merah

Kategori	: Padi
Asal	: Varietas lokal gogo dataran tinggi di Simalungun Dan Karo, Sumatera Utara
Golongan	: Indica (Cere)
Umur tanaman	: Dataran rendah 114-118 hari, dataran tinggi 159-163 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: ± 140 cm
Anakan berisi	: 11-13 batang
Kerebahan	: Agak tahan
Daun bendera	: Agak tegak/medium
Bentuk gabah	: Medium
Warna gabah	: Kuning jerami
Warna beras	: Merah tua
Kerontokan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 26,74%
Bobot 1000 butir	: ± 27 gr
Rata-rata hasil	: 4,10 t/ha
Ketahanan terhadap	: - Tahan terhadap ras blas 033. - Agak tahan ras 073 penyakit dan ras 173
Cekaman abiotik	: - Agak toleran terhadap keracunan Al pada 60 ppm A ₃₊ , - Toleran suhu rendah.
Pemulia	: - Amrizal Yusuf - Johannas - Akmal - Helmi, - T. Marbun - Didik Harnowo - Ali Jamil - Dirjam Angkasah - Catur Hermanto - Hasil Sembiring - Suwarno
Pengusul	: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Utara; Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara
Sumber	: http://pvtpp.setjen.pertanian.go.id

Lampiran 4. Hasil Analisis Pupuk Organik Cair yang Berasal dari Limbah Buah-Buahan

COMPOST ANALYSIS REPORT

SOC Ref. No. C19-2610LAB-S3PL-102219

No.	Lab ID	Sample ID	Parameters	Results	Standard Specification	Analytical Method	Remarks
4	1901133	4 POC EE PUPUK ORGANIK CAIR	pH	3.16		Electrometry	
			C-Org	0.98	SOC-LAB/IK09	Walkley & Black	
			N-Kjell	0.04 %	SOC-LAB/IK03	Kjeldahl - Spectrophotometry	
			P-Total	0.01 %	SOC-LAB/IK04	Spectrophotometry	
			N-Total	1.12 %	SOC-LAB/IK04	Atomic Absorption Spectrophotometry	
			Ca-Total	0.51	SOC-LAB/IK04	Atomic Absorption Spectrophotometry	
			Mg-Total	0.14	SOC-LAB/IK04	Atomic Absorption Spectrophotometry	
			B	7.90 mg/Kg	SOC-LAB/IK06		
			Fe-Total	281.75 mg/Kg	SOC-LAB/IK04	Atomic Absorption Spectrophotometry	
			Cu-Total	53.01 mg/Kg	SOC-LAB/IK04	Atomic Absorption Spectrophotometry	
						Electrometry	

Lampiran 5. Kandungan Hara Pupuk NPK Mutiara

PUPUK NPK MUTIARA 16-16-16
MEROKE MUTIARA



KANDUNGAN
TOTAL NITROGEN (N) 16,0 %
NITRAT-N 6,5 %
AMONIUM-N 9,5 %
TOTAL P2O5 16,0 %
P2O5 LARUT AIR 11,5 %
TOTAL K2O 16,0%
GRANULOMETRY (2-4MM) 85 %
WARNA BIRU

KEMASAN PABRIK 1 KG

Lampiran 6. Rangkuman Data

Perlakuan	Tinggi Tanaman (cm)					Masa Keluar Malai (hari)	Jumlah Anakan Produktif (anakan)
	2 MST	4 MST	6 MST	8 MST	10 MST		
POC Buah-Buahan							
C0 (kontrol)	20,44 d	38,25 c	63.94 d	86.81 d	113.40 d	97,92 d	11,98 d
C1 (28,8 ml/plot)	21,69 c	39,15 c	64.88 c	87.83 c	114.50 c	96,35 c	12,75 c
C2 (57,6 ml/plot)	22,65 b	40,02 b	65.60 b	88.73 b	115.56 b	94,52 b	13,48 b
C3 (86,4 ml/plot)	23,35 a	40,85 a	66.25 a	89.60 a	116.44 a	92,83 a	14,08 a
Pupuk NPK							
P0 (kontrol)	20,62 d	38,27 d	64.00 d	86.79 d	113.40 d	97,65 d	12,02 d
P1 (14,4 g/plot)	21,65 c	39,25 c	64.81 c	87.83 c	114.60 c	96,31 c	12,69 c
P2 (28,8 g/plot)	22,60 b	40,10 b	65.63 b	88.85 b	115.65 b	94,35 b	13,44 b
P3 (43,2 g/plot)	23,25 a	40,65 a	66.23 a	89.50 a	116.25 a	93,31 a	14,15 a
Interaksi							
C0P0	19,42	37.50 o	63.25 p	86.00 o	112.50 n	99,83	11,25
C0P1	19,83	37.92 m	63.58 o	86.25 n	113.08 l	98,92	11,50
C0P2	20,67	38.50 k	64.08 m	87.08 k	113.50 k	97,08	12,17
C0P3	21,83	39.08 i	64.83 j	87.92 h	114.50 h	95,83	13,00
C1P0	20,17	37.83 n	63.67 n	86.50 m	112.83 m	98,33	11,75
C1P1	21,33	38.67 j	64.50 k	87.42 j	114.08 i	96,83	12,25
C1P2	22,42	39.75 g	65.33 h	88.33 g	115.25 g	95,58	13,08

C1P3	22,83	40.33 f	66.00 e	89.08 f	115.83 f	94,67	13,92
C2P0	20,92	38.33 l	64.17 l	86.92 l	113.67 j	96,92	12,17
C2P1	22,50	40.00 g	65.42 g	88.42 g	115.25 g	95,33	13,17
C2P2	23,33	40.75 d	66.33 d	89.58 d	116.50 d	93,33	14,00
C2P3	23,83	41.00 c	66.50 c	90.00 c	116.83 c	92,50	14,58
C3P0	22,00	39.42 h	64.92 i	87.75 i	114.58 h	95,50	12,92
C3P1	22,92	40.42 e	65.75 f	89.25 e	116.00 e	94,17	13,83
C3P2	24,00	41.42 b	66.75 b	90.42 b	117.33 b	91,42	14,50
C3P3	24,50	42.17 a	67.58 a	91.00 a	117.83 a	90,25	15,08

Lampiran 7. Rangkuman Data

Perlakuan	Persentase Polong Berisi (%)	Persentase Gabah Hampa (%)	Produksi Per Plot (g)	Bobot Gabah 1000 Butir (g)
POC Buah-Buahan				
C0 (kontrol)	58,46 d	41,54 a	262,67 d	26,67 d
C1 (28,8 ml/plot)	61,46 c	38,36 b	291,17 c	27,00 c
C2 (57,6 ml/plot)	64,46 b	35,54 c	317,25 b	27,67 b
C3 (86,4 ml/plot)	66,17 a	33,83 d	337,33 a	28,25 a
Pupuk NPK				
P0 (kontrol)	59,16 d	40,84 a	260,50 d	26,50 d
P1 (14,4 g/plot)	61,51 c	38,49 b	289,33 c	27,00 c
P2 (28,8 g/plot)	64,01 b	35,99 c	319,75 b	27,67 b
P3 (43,2 g/plot)	66,05 a	33,95 d	338,83 a	28,42 a
Interaksi				
C0P0	57,14 l	42,86 a	234,67 p	26,00 h
C0P1	57,12 l	42,88 a	247,33 o	26,33 g
C0P2	59,27 j	40,73 c	275,33 l	27,00 f
C0P3	60,31 h	39,69 e	293,33 i	27,33 e
C1P0	57,77 k	42,23 b	257,33 n	26,00 h
C1P1	59,75 i	40,25 d	280,00 k	27,00 f
C1P2	61,96 f	38,04 g	294,33 h	27,00 f
C1P3	67,09 c	32,91 j	333,00 e	28,00 c

C2P0	60,62 h	39,38 e	265,00 m	27,00 f
C2P1	62,48 e	37,52 h	301,00 g	27,00 f
C2P2	67,11 c	32,89 j	347,33 d	28,00 c
C2P3	67,64 b	32,36 k	355,67 c	28,67 ab
C3P0	61,12 g	38,88 f	285,00 j	27,00 f
C3P1	66,70 d	33,30 i	329,00 f	27,67 d
C3P2	67,70 b	32,30 k	362,00 b	28,67 b
C3P3	69,15 a	30,85 l	373,33 a	29,67 a

Lampiran 8. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 2 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
C0P0	19,75	19,00	19,50	58,25	19,42
C0P1	20,00	19,50	20,00	59,50	19,83
C0P2	21,00	20,25	20,75	62,00	20,67
C0P3	22,25	21,75	21,50	65,50	21,83
C1P0	20,50	19,75	20,25	60,50	20,17
C1P1	21,50	21,50	21,00	64,00	21,33
C1P2	22,75	22,25	22,25	67,25	22,42
C1P3	22,75	22,75	23,00	68,50	22,83
C2P0	21,25	20,00	21,50	62,75	20,92
C2P1	22,50	22,50	22,50	67,50	22,50
C2P2	23,25	23,50	23,25	70,00	23,33
C2P3	23,75	24,00	23,75	71,50	23,83
C3P0	22,00	22,00	22,00	66,00	22,00
C3P1	23,00	23,00	22,75	68,75	22,92
C3P2	23,50	24,50	24,00	72,00	24,00
C3P3	24,00	25,00	24,50	73,50	24,50
Total	353,75	351,25	352,50	1057,50	22,03
Rataan	22,11	21,95	22,03		

Lampiran 9. Hasil Analisis Of Varians Tinggi Tanaman 2 MST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0,05
Ulangan	2	0,1953	0,0977	0,75	tn	3,22
Perlakuan	15	106,4531	7,0969	54,18	*	2,04
POC Buah	3	57,4323	19,1441	146,15	*	2,92
Pupuk NPK	3	47,2760	15,7587	120,30	*	2,92
Interaksi	9	1,7448	0,1939	1,48	tn	2,21
Galat	30	3,9297	0,1310			
Total	47	110,5781				

Koefisien Keragaman (KK) = 1,64 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 10. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 4 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
C0P0	37,50	37,75	37,25	112,50	37,50
C0P1	38,00	38,25	37,50	113,75	37,92
C0P2	38,25	38,75	38,50	115,50	38,50
C0P3	39,00	39,25	39,00	117,25	39,08
C1P0	37,75	38,00	37,75	113,50	37,83
C1P1	38,75	39,00	38,25	116,00	38,67
C1P2	39,75	40,00	39,50	119,25	39,75
C1P3	40,25	40,75	40,00	121,00	40,33
C2P0	38,50	38,50	38,00	115,00	38,33
C2P1	40,00	40,25	39,75	120,00	40,00
C2P2	40,75	41,00	40,50	122,25	40,75
C2P3	41,00	41,25	40,75	123,00	41,00
C3P0	39,50	39,50	39,25	118,25	39,42
C3P1	40,50	40,50	40,25	121,25	40,42
C3P2	41,75	41,50	41,00	124,25	41,42
C3P3	42,50	42,00	42,00	126,50	42,17
Total	633,75	636,25	629,25	1899,25	
Rataan	39,61	39,77	39,33		39,57

Lampiran 11. Hasil Analisis Of Varians Tinggi Tanaman 4 MST

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel	
					0,05	
Ulangan	2	1,5729	0,7865	27,96	*	3,22
Perlakuan	15	86,6758	5,7784	205,45	*	2,04
POC Buah	3	45,2956	15,0985	536,84	*	2,92
Pupuk NPK	3	38,7956	12,9319	459,80	*	2,92
Interaksi	9	2,5846	0,2872	10,21	*	2,21
Galat	30	0,8438	0,0281			
Total	47	89,0924				

Koefisien Keragaman (KK) = 0,42 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 12. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 6 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
C0P0	64,00	63,00	62,75	189,75	63,25
C0P1	64,50	63,25	63,00	190,75	63,58
C0P2	64,75	63,75	63,75	192,25	64,08
C0P3	65,50	64,50	64,50	194,50	64,83
C1P0	64,25	63,50	63,25	191,00	63,67
C1P1	65,25	64,25	64,00	193,50	64,50
C1P2	66,25	65,00	64,75	196,00	65,33
C1P3	66,75	65,75	65,50	198,00	66,00
C2P0	65,00	64,00	63,50	192,50	64,17
C2P1	66,00	65,25	65,00	196,25	65,42
C2P2	67,00	66,00	66,00	199,00	66,33
C2P3	67,50	66,25	65,75	199,50	66,50
C3P0	65,75	64,75	64,25	194,75	64,92
C3P1	66,50	65,50	65,25	197,25	65,75
C3P2	67,25	66,50	66,50	200,25	66,75
C3P3	68,00	67,75	67,00	202,75	67,58
Total	1054,25	1039,00	1034,75	3128,00	
Rataan	65,89	64,94	64,67		65,17

Lampiran 13. Hasil Analisis Of Varians Tinggi Tanaman 6 MST

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel	
					0,05	
Ulangan	2	13,1432	6,5716	219,43	*	3,22
Perlakuan	15	71,5000	4,7667	159,17	*	2,04
POC Buah	3	35,5313	11,8438	395,48	*	2,92
Pupuk NPK	3	33,9063	11,3021	377,39	*	2,92
Interaksi	9	2,0625	0,2292	7,65	*	2,21
Galat	30	0,8984	0,0299			
Total	47	85,5417				

Koefisien Keragaman (KK) = 0,27 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 14. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 8 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
C0P0	86,50	86,00	85,50	258,00	86,00
C0P1	86,75	86,25	85,75	258,75	86,25
C0P2	87,25	87,50	86,50	261,25	87,08
C0P3	88,50	88,00	87,25	263,75	87,92
C1P0	87,00	86,50	86,00	259,50	86,50
C1P1	87,75	87,75	86,75	262,25	87,42
C1P2	88,75	88,50	87,75	265,00	88,33
C1P3	89,75	89,50	88,00	267,25	89,08
C2P0	87,50	87,00	86,25	260,75	86,92
C2P1	89,00	88,75	87,50	265,25	88,42
C2P2	90,00	90,00	88,75	268,75	89,58
C2P3	90,50	90,50	89,00	270,00	90,00
C3P0	88,00	88,25	87,00	263,25	87,75
C3P1	89,50	89,75	88,50	267,75	89,25
C3P2	91,25	90,75	89,25	271,25	90,42
C3P3	92,00	91,00	90,00	273,00	91,00
Total	1420,00	1416,00	1399,75	4235,75	
Rataan	88,75	88,50	87,48		88,24

Lampiran 15. Hasil Analisis Of Varians Tinggi Tanaman 8 MST

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel	
					0,05	
Ulangan	2	14,3776	7,1888	107,97	*	3,22
Perlakuan	15	105,4362	7,0291	105,57	*	2,04
POC Buah	3	51,6393	17,2131	258,53	*	2,92
Pupuk NPK	3	50,7331	16,9110	254,00	*	2,92
Interaksi	9	3,0638	0,3404	5,11	*	2,21
Galat	30	1,9974	0,0666			
Total	47	121,8112				

Koefisien Keragaman (KK) = 0,29 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 16. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 10 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
C0P0	112,75	112,50	112,25	337,50	112,50
C0P1	113,25	113,00	113,00	339,25	113,08
C0P2	113,75	113,50	113,25	340,50	113,50
C0P3	114,50	115,00	114,00	343,50	114,50
C1P0	113,00	112,75	112,75	338,50	112,83
C1P1	114,00	114,50	113,75	342,25	114,08
C1P2	115,50	115,50	114,75	345,75	115,25
C1P3	116,00	116,00	115,50	347,50	115,83
C2P0	113,50	114,00	113,50	341,00	113,67
C2P1	115,00	115,75	115,00	345,75	115,25
C2P2	116,75	116,75	116,00	349,50	116,50
C2P3	117,00	117,00	116,50	350,50	116,83
C3P0	114,75	114,75	114,25	343,75	114,58
C3P1	115,75	116,50	115,75	348,00	116,00
C3P2	117,50	117,75	116,75	352,00	117,33
C3P3	118,75	117,50	117,25	353,50	117,83
Total	1841,75	1842,75	1834,25	5518,75	
Rataan	115,11	115,17	114,64		114,97

Lampiran 17. Hasil Analisis Of Varians Tinggi Tanaman 10 MST

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	2	2,6979	1,3490	16,67 *	3,22
Perlakuan	15	122,4049	8,1603	100,87 *	2,04
POC Buah	3	62,4414	20,8138	257,27 *	2,92
Pupuk NPK	3	56,4831	18,8277	232,72 *	2,92
Interaksi	9	3,4805	0,3867	4,78 *	2,21
Galat	30	2,4271	0,0809		
Total	47	127,5299			

Koefisien Keragaman (KK) = 0,25 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 18. Rataan Data Pengamatan Masa Keluar Malai (hari)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
C0P0	100,50	96,75	102,25	299,50	99,83
C0P1	99,75	96,25	100,75	296,75	98,92
C0P2	97,75	93,75	99,75	291,25	97,08
C0P3	97,00	92,75	97,75	287,50	95,83
C1P0	99,25	95,00	100,75	295,00	98,33
C1P1	97,75	94,75	98,00	290,50	96,83
C1P2	96,50	93,00	97,25	286,75	95,58
C1P3	96,00	91,75	96,25	284,00	94,67
C2P0	99,25	93,25	98,25	290,75	96,92
C2P1	95,75	93,25	97,00	286,00	95,33
C2P2	93,75	91,50	94,75	280,00	93,33
C2P3	93,75	89,50	94,25	277,50	92,50
C3P0	96,75	92,50	97,25	286,50	95,50
C3P1	95,50	91,00	96,00	282,50	94,17
C3P2	92,75	87,75	93,75	274,25	91,42
C3P3	91,25	87,00	92,50	270,75	90,25
Total	1543,25	1479,75	1556,50	4579,50	
Rataan	96,45	92,48	97,28		95,41

Lampiran 19. Hasil Analisis Of Varians Masa Keluar Malai

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	2	210,3828	105,1914	303,18 *	3,22
Perlakuan	15	315,5365	21,0358	60,63 *	2,04
POC Buah	3	175,2552	58,4184	168,37 *	2,92
Pupuk NPK	3	135,9323	45,3108	130,59 *	2,92
Interaksi	9	4,3490	0,4832	1,39 tn	2,21
Galat	30	10,4089	0,3470		
Total	47	536,3281			

Koefisien Keragaman (KK) = 0,62 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 20. Rataan Data Pengamatan Jumlah Anakan Produktif (anakan)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
C0P0	11,25	11,00	11,50	33,75	11,25
C0P1	11,50	11,25	11,75	34,50	11,50
C0P2	12,00	11,75	12,75	36,50	12,17
C0P3	12,75	12,50	13,75	39,00	13,00
C1P0	11,75	11,50	12,00	35,25	11,75
C1P1	12,25	12,25	12,25	36,75	12,25
C1P2	13,25	13,00	13,00	39,25	13,08
C1P3	13,75	13,75	14,25	41,75	13,92
C2P0	12,00	12,00	12,50	36,50	12,17
C2P1	13,00	13,25	13,25	39,50	13,17
C2P2	14,00	14,00	14,00	42,00	14,00
C2P3	14,25	14,75	14,75	43,75	14,58
C3P0	12,50	12,75	13,50	38,75	12,92
C3P1	13,50	13,50	14,50	41,50	13,83
C3P2	14,50	14,25	14,75	43,50	14,50
C3P3	15,00	15,25	15,00	45,25	15,08
Total	207,25	206,75	213,50	627,50	13,07
Rataan	12,95	12,92	13,34		

Lampiran 21. Hasil Analisis Of Varians Jumlah Anakan Produktif

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	2	1,7682	0,8841	13,38 *	3,22
Perlakuan	15	61,2448	4,0830	61,81 *	2,04
POC Buah	3	29,8385	9,9462	150,57 *	2,92
Pupuk NPK	3	30,4740	10,1580	153,77 *	2,92
Interaksi	9	0,9323	0,1036	1,57 tn	2,21
Galat	30	1,9818	0,0661		
Total	47	64,9948			

Koefisien Keragaman (KK) = 1,97 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 22. Data Pengamatan Persentase Gabah Berisi (%)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
C0P0	57,20	57,50	56,71	171,41	57,14
C0P1	57,20	57,65	56,50	171,35	57,12
C0P2	59,33	59,85	58,62	177,80	59,27
C0P3	61,85	59,65	59,42	180,92	60,31
C1P0	57,59	58,17	57,54	173,30	57,77
C1P1	59,63	60,14	59,47	179,24	59,75
C1P2	61,68	62,50	61,71	185,89	61,96
C1P3	66,99	67,49	66,78	201,26	67,09
C2P0	60,63	61,15	60,08	181,86	60,62
C2P1	62,23	62,15	63,06	187,44	62,48
C2P2	67,18	67,37	66,77	201,32	67,11
C2P3	67,58	68,17	67,18	202,93	67,64
C3P0	62,03	62,45	58,89	183,37	61,12
C3P1	67,64	67,62	64,86	200,11	66,70
C3P2	68,37	68,75	65,98	203,10	67,70
C3P3	68,31	68,48	70,64	207,44	69,15
Total	1005,44	1009,11	994,21	3008,76	
Rataan	62,84	63,07	62,14		62,68

Lampiran 23. Hasil Analisis Of Varians Persentase Gabah Berisi

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	2	7,5354	3,7677	5,28 *	3,22
Perlakuan	15	797,1235	53,1416	74,53 *	2,04
POC Buah	3	411,1038	137,0346	192,19 *	2,92
Pupuk NPK	3	321,9042	107,3014	150,49 *	2,92
Interaksi	9	64,1155	7,1239	9,99 *	2,21
Galat	30	21,3902	0,7130		
Total	47	826,0491			

Koefisien Keragaman (KK) = 1,35 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 24. Data Pengamatan Persentase Gabah Hampa (%)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
C0P0	42,80	42,50	43,29	128,59	42,86
C0P1	42,80	42,35	43,50	128,65	42,88
C0P2	40,67	40,15	41,38	122,20	40,73
C0P3	38,15	40,35	40,58	119,08	39,69
C1P0	42,41	41,83	42,46	126,70	42,23
C1P1	40,37	39,86	40,53	120,76	40,25
C1P2	38,32	37,50	38,29	114,11	38,04
C1P3	33,01	32,51	33,22	98,74	32,91
C2P0	39,37	38,85	39,92	118,14	39,38
C2P1	37,77	37,85	36,94	112,56	37,52
C2P2	32,82	32,63	33,23	98,68	32,89
C2P3	32,42	31,83	32,82	97,07	32,36
C3P0	37,97	37,55	41,11	116,63	38,88
C3P1	32,36	32,38	35,14	99,89	33,30
C3P2	31,63	31,25	34,02	96,90	32,30
C3P3	31,69	31,52	29,36	92,56	30,85
Total	594,56	590,89	605,79	1791,24	
Rataan	37,16	36,93	37,86		37,32

Lampiran 25. Hasil Analisis Of Varians Persentase Gabah Hampa

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel	
					0,05	
Ulangan	2	7,5354	3,7677	5,28	*	3,22
Perlakuan	15	797,1235	53,1416	74,53	*	2,04
POC Buah	3	411,1038	137,0346	192,19	*	2,92
Pupuk NPK	3	321,9042	107,3014	150,49	*	2,92
Interaksi	9	64,1155	7,1239	9,99	*	2,21
Galat	30	21,3902	0,7130			
Total	47	826,0491				

Koefisien Keragaman (KK) = 2,26 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 26. Data Pengamatan Produksi Gabah Per Plot (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
C0P0	235,00	241,00	228,00	704,00	234,67
C0P1	248,00	256,00	238,00	742,00	247,33
C0P2	276,00	285,00	265,00	826,00	275,33
C0P3	294,00	299,00	287,00	880,00	293,33
C1P0	257,00	267,00	248,00	772,00	257,33
C1P1	280,00	289,00	271,00	840,00	280,00
C1P2	294,00	302,00	287,00	883,00	294,33
C1P3	332,00	347,00	320,00	999,00	333,00
C2P0	265,00	274,00	256,00	795,00	265,00
C2P1	300,00	311,00	292,00	903,00	301,00
C2P2	348,00	358,00	336,00	1042,00	347,33
C2P3	356,00	365,00	346,00	1067,00	355,67
C3P0	286,00	293,00	276,00	855,00	285,00
C3P1	329,00	338,00	320,00	987,00	329,00
C3P2	362,00	370,00	354,00	1086,00	362,00
C3P3	374,00	381,00	365,00	1120,00	373,33
Total	4836,00	4976,00	4689,00	14501,00	
Rataan	302,25	311,00	293,06		302,10

Lampiran 27. Hasil Analisis Of Varians Produksi Gabah Per Plot

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	2	2574,5417	1287,2708	388,28 *	3,22
Perlakuan	15	83456,4792	5563,7653	1678,22 *	2,04
POC Buah	3	37745,2292	12581,7431	3795,08 *	2,92
Pupuk NPK	3	42652,8958	14217,6319	4288,52 *	2,92
Interaksi	9	3058,3542	339,8171	102,50 *	2,21
Galat	30	99,4583	3,3153		
Total	47	86130,4792			

Koefisien Keragaman (KK) = 0,60 %

Keterangan :

tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 28. Data Pengamatan Bobot Gabah 1000 Butir (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
C0P0	26,00	26,00	26,00	78,00	26,00
C0P1	26,00	27,00	26,00	79,00	26,33
C0P2	27,00	27,00	27,00	81,00	27,00
C0P3	27,00	28,00	27,00	82,00	27,33
C1P0	26,00	26,00	26,00	78,00	26,00
C1P1	27,00	27,00	27,00	81,00	27,00
C1P2	27,00	27,00	27,00	81,00	27,00
C1P3	28,00	28,00	28,00	84,00	28,00
C2P0	27,00	27,00	27,00	81,00	27,00
C2P1	27,00	27,00	27,00	81,00	27,00
C2P2	28,00	28,00	28,00	84,00	28,00
C2P3	29,00	29,00	28,00	86,00	28,67
C3P0	27,00	27,00	27,00	81,00	27,00
C3P1	27,00	28,00	28,00	83,00	27,67
C3P2	29,00	29,00	28,00	86,00	28,67
C3P3	30,00	30,00	29,00	89,00	29,67
Total	438,00	441,00	436,00	1315,00	
Rataan	27,38	27,56	27,25		27,40

Lampiran 29. Hasil Analisis Of Varians Bobot Gabah 1000 Butir

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	2	0,7917	0,3958	3,70 *	3,22
Perlakuan	15	45,4792	3,0319	28,35 *	2,04
POC Buah	3	17,8958	5,9653	55,78 *	2,92
Pupuk NPK	3	24,8958	8,2986	77,60 *	2,92
Interaksi	9	2,6875	0,2986	2,79 *	2,21
Galat	30	3,2083	0,1069		
Total	47	49,4792			




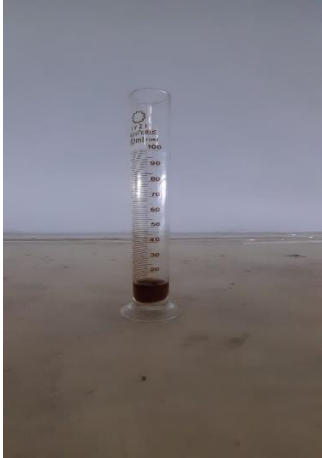
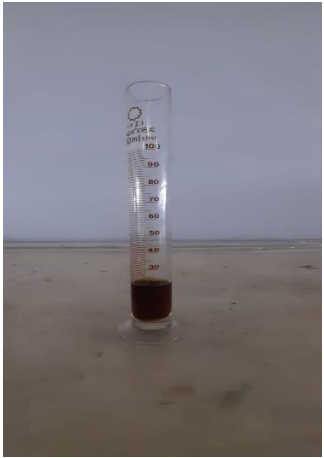




Koefisien Keragaman (KK) = 1,19 %










Keterangan :










tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 30. Dokumentasi Penelitian

		
<p>Plot Percobaan Terdiri Dari 48 plot 3 ulangan.</p>	<p>Benih varietas padi galur 462.</p>	<p>Penanaman benih padi kedalaman 1-2 cm</p>
		
<p>Perlakuan C1 9,6ml/plot</p>	<p>PerlakuanC2 19,2ml/plot</p>	<p>PerlakuanC3 28,8ml/plot</p>
		
<p>Perlakuan P1 4,8 g/plot</p>	<p>Perlakuan P2 9,5 g/plot</p>	<p>PerlakuanP2 14,3 g/plot</p>

		
<p>Fase Bunting</p>	<p>Fase Heading</p>	<p>Fase pembungaan</p>
		
<p>Fase gabah matang susu</p>	<p>Fase gabah ½ matang</p>	<p>Fase matang penuh</p>
		
<p>Malai padi terserang hama walang sangat (<i>Leptocorisa oratorius</i>)</p>	<p>Malai padi terserang hama penggerek batang (<i>Rice Stem Borer</i>)</p>	<p>Penyakit bercak daun coklat (<i>brown leaf spot</i>)</p>

		
<p>Hama walang sangat <i>Leptocorisa oratorius</i></p>	<p>Hama kepik hijau <i>Nezara viridula</i></p>	<p>Hama burung pipit <i>Lonchura punctulata</i></p>
		
<p>Hama penggerak batang <i>Scirpophaga innotata</i></p>	<p>Pemisahan gabah hampa dan gabah berisi</p>	<p>Penimbangan berat gabah hampa gram (g).</p>
		
<p>Penimbangan berat gabah berisi gram (g).</p>	<p>Penimbangan produksi gabah / plot gram (g).</p>	<p>Penimbangan bobot 1000 butir gram (g).</p>

